

ABSTRAK

Muh. Elyas Prabowo, 2021: Manajemen Evaluasi Supervisi Akademik Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model CIPP di Madrasah Aliyah Negeri Dompu Nusa Tenggara Barat. Tesis. Magister Manajemen Pendidikan Islam. Program Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Supervisi pendidikan merupakan bagian integral dari program pendidikan yaitu pada ranah evaluasi program pendidikan. Kegiatan pengawasan atau supervisi merupakan aktifitas yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Kondisi pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan segala bentuk program pendidikan termasuk supervisi pendidikan. Situasi ini menjadi tantangan untuk pengawas sekolah atau madrasah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kombinasi model *concurrent embedded*, dengan metode kualitatif sebagai metode primer. Subyek dan lokasi penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri Dompu Nusa Tenggara Barat. Metode Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan supervisi pada masa pandemi di MAN Dompu mengacu pada panduan kerja bagi pengawas madrasah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya menggunakan media daring dengan didukung oleh kemampuan rata-rata guru baik dalam penggunaan media daring. Kebutuhan guru pada kegiatan supervisi akademik di MAN Dompu lebih kepada besar pada penyusunan perangkat pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik di MAN Dompu menyesuaikan dengan perkembangan terbaru zona pandemi. Kegiatan supervisi juga didukung dengan keadaan sumber daya manusia yang baik yang dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk meningkatkan kompetensinya. Sarana dan prasarana yang tersedia juga mendukung pelaksanaan program supervisi akademik. Kinerja pengawas madrasah, kepala madrasah dan guru sangat baik. Masig-masing memahami tugas pokok dan fungsinya dengan menyesuaikan keadaan pandemi. Pengawas hadir memberikan inspirasi, melakukan mediasi, dan memastikan bahwa pembelajaran tetap berlangsung untuk memenuhi hak belajar siswa. Kepala madrasah juga selalu memberikan motivasi, koordinasi, dan memberikan bimbingan kepada guru tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi. Guru juga melaksanakan tugas dengan baik, dimulai dari menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum darurat, melaksanakan pembelajaran dan melaporkan kepada pihak madrasah melalui laporan capaian kinerja harian. Beberapa rekomendasi guru antara lain penambahan jadwal kunjungan pengawas, pelaksanaan supervisi dengan model daring, supervisi kelompok, peningkatan kegiatan lanjutan, pendalaman tentang penilaian. Peningkatan sarana dan prasarana dan memaksimalkan peran MGMP untuk meningkatkan kompetensi guru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Kata kunci: manajemen, evaluasi program, supervisi akademik, CIPP